



Chapter VI

RASIO SOLVABILITAS



Pengertian Rasio Solvabilitas

- Untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yg berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya (dana jk. Pendek dan dana jk. Panjang)
- Untuk menutupi kekurangan akan kebutuhan dana, perusahaan memiliki beberapa pilihan sumber dana yang dapat digunakan (modal sendiri dan pinjaman)



Pengertian Rasio Solvabilitas

- Setiap sumber dana memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.
- **Kelebihan modal sendiri:** mudah diperoleh, persyaratan ringan, beban pengembalian relatif lama, tidak ada beban untuk membayar angsuran bunga dan biaya lainnya.
- **Kekurangan modal sendiri:** jumlahnya yang relatif terbatas



Pengertian Rasio Solvabilitas

- **Kelebihan modal pinjaman:** jumlahnya yg relatif tidak terbatas & menambah motivasi manajemen utk bekerja lebih aktif & kreatif karena dibebani untuk membayar beban kewajibannya.
- **Kekurangan modal pinjaman:** persyaratan untuk memperolehnya relatif sulit (syarat-syarat tertentu yg transparan), perusahaan dibebani pembayaran angsuran atau cicilan



Pengertian Rasio Solvabilitas

- Mengingat penggunaan salah satu dari dana tsb memiliki kelebihan & kekurangan, perlu disiasati agar dapat saling menunjang.
- Caranya dgn cara melakukan kombinasi dari masing – masing jumlah sumber dana.



Pengertian Rasio Solvabilitas

- Kombinasi dari penggunaan dana dikenal dgn nama rasio penggunaan dana pinjaman atau utang atau dikenal dgn nama rasio solvabilitas (rasio leverage)
- Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang



Implikasi Rasio Solvabilitas

- Kreditor mengharapkan ekuitas sebagai margin keamanan.
- Dengan mengadakan dana melalui utang, pemilik memperoleh manfaat (pengendalian perusahaan)
- Bila perusahaan mendapatkan penghasilan lebih dari dana yg di pinjamkannya dibandingkan dgn bunga yg hrs dibayarnya, pengembalian kepada pemilik diperbesar.



Dua pendekatan pengukuran rasio solvabilitas

- Mengukur rasio-rasio neraca & sejauh mana pinjaman digunakan utk permodalan
- Melalui pendekatan rasio-rasio laba rugi



Tujuan Rasio Solvabilitas

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor)
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dlm memenuhi kewajiban yg bersifat tetap
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dgn modal
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang



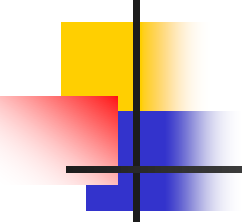
Lanjutan....

5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki dan tujuan lainnya



Manfaat Rasio Solvabilitas

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal

- 
-
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
 5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva
 6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
 7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri dan manfaat lainnya



Jenis-jenis Rasio Solvabilitas

- Debt to asset ratio (debt ratio)
- Debt to equity ratio
- Long term debt to equity ratio
- Tangible assets debt coverage
- Current liabilities to net worth
- Times interest earned
- Fixed charge coverage



Debt to asset ratio (debt ratio)

$$\textit{Debt to asset ratio} = \frac{\textit{total debt}}{\textit{total asset}}$$



Debt to equity ratio

$$\textit{Debt to equity ratio} = \frac{\textit{total debt}}{\textit{equity}}$$



Long term debt to equity ratio

$$LTDtER = \frac{\text{long term debt}}{\text{equity}}$$



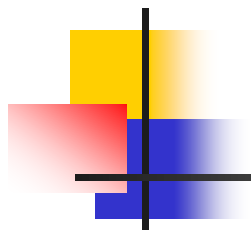
Times interest earned

$$\textit{Times interest earned} = \frac{\textit{EBIT}}{\textit{interest}}$$



Fixed charge coverage

$$\text{Fixed charge coverage} = \frac{\text{EBT} + \text{biaya bunga} + \text{kewajiban sewa/lease}}{\text{biaya bunga} + \text{kewajiban sewa/lease}}$$



Happy week end